

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam memandang bahwa bumi dengan segala isinya merupakan amanah Allah kepada sang khalifah agar dipergunakan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan bersama. Untuk mencapai tujuan suci ini, Allah memberikan petunjuk melalui para rasul-Nya. Petunjuk tersebut meliputi segala sesuatu yang dibutuhkan manusia, baik akidah, akhlak, maupun syariah. Oleh karena itu, syariah Islam sebagai suatu syariah yang dibawa oleh rasul terakhir, mempunyai keunikan tersendiri. Syariah ini bukan saja menyeluruh atau komprehensif, tetapi juga universal. Universal bermakna syariah Islam dapat diterapkan dalam waktu dan tempat sampai hari akhir nanti. Universal ini tampak jelas terutama pada bidang muamalah. Selain mempunyai cakupan luas dan fleksibel, muamalah tidak membedakan antara muslim dan nonmuslim.

Dunia ekonomi dalam islam adalah bisnis atau investasi. Hal ini bisa dicermati mulai tanda-tanda eksplisit untuk melakukan investasi (ajakan bisnis dalam Al-Quran dan Sunnah).¹ Dalam kehidupan masyarakat manusia melakukan kegiatan ekonomi adalah tabiat manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagai makhluk sosial atau sebagai manusia yang bermasyarakat pastinya manusia saling membutuhkan makhluk lain. Untuk memenuhi kebutuhan yang tidak bisa dididapkannya sendiri, untuk mendapatkan kebutuhan-kebutuhan tersebut setiap manusia melakukan transaksi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu Islam menganjurkan untuk saling tolong menolong antar Umat Islam dalam hal kebaikan seperti dalam menjalankan suatu usaha. dalam mendirikan suatu

¹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) 1.

usaha seseorang harus memiliki modal kreatif serta keahlian dan juga pastinya modal dana dalam membentuk suatu usaha.

Modal dapat diartikan secara fisik dan bukan fisik. Dalam artian fisik modal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi yang dimaksud, seperti mesin-mesin dan peralatan-peralatan produksi, kendaraan serta bangunan. Modal juga dapat berupa dana untuk membeli segala input variabel untuk digunakan dalam proses produksi guna menghasilkan output industri. Modal digunakan sejak industri mulai dibangun sampai kepada industri tersebut berjalan. Modal berguna untuk membeli berbagai input produksi termasuk lokasi perusahaan. Bagi perusahaan kecil modal memegang peranan penting. Modal biasanya terdapat di wilayah operasinya saja dan untuk memperolehnya ditentukan oleh lingkungannya sendiri.

Di dalam melakukan suatu usaha pastinya tidak lepas yang namanya persaingan. Dimana persaingan tersebut dilakukan terus menerus untuk saling mengungguli bahwa manusia berhasil menciptakan produk-produk baru. Untuk terciptanya keadilan dan kesejahteraan bagi semua pihak, persaingan yang harus dilakukan adalah persaingan yang sehat.

Persaingan bisnis yang semakin ketat saat menuntut pihak manajemen sebuah perusahaan untuk menggunakan strategi-strategi bersaing dalam berbisnis, seperti penentuan segmen pasar, desain produk, dan yang paling penting adalah strategi pemasaran yang tepat bagi produk atau jasa layanan yang dijualnya. Meskipun imbalan dalam berbisnis menggiurkan, tapi ada juga biaya yang berhubungan dengan kepemilikan bisnis tersebut. Memulai bisnisnya sendiri, biasanya memerlukan kerja keras, menyita banyak waktu, dan membutuhkan kekuatan emosi.² Pihak perusahaan harus mengamati kondisi pesaing bisnis yang selalu berkembang.

² Justin G. Longenecker, dkk. *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba empat, 2001) 9.

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor perubahan lingkungan baik eksternal maupun internal karena sangat menentukan kekuatan dan kelemahan perusahaan sehingga dapat disusun strategi untuk mencapai keunggulan kompetitif perusahaan. Begitupun dengan aktivitas produksi sebagai suatu bagian dari fungsi organisasi sebuah usaha bisnis, produksi adalah penciptaan barang-barang dan jasa-jasa, adapun tujuan produksi sendiri adalah produktivitas sedang tujuan manajemen produksi adalah pencapaian produktivitas secara efisien dan efektif.³

Ada tiga fungsi utama dari kegiatan-kegiatan produksi yang dapat kita identifikasi, yaitu: Proses Produksi, Perencanaan Produksi, Pengendalian Produksi.⁴

Dalam dunia bisnis keuntungan adalah mesin utama guna menciptakan akumulasi modal. Melalui keuntungan yang diperoleh tersebut, maka setiap produsen di dalam industri dapat meningkatkan dan memperbesar jumlah modal usaha yang dimilikinya dari waktu ke waktu.⁵

Era persaingan bisnis merupakan era dimana banyak perusahaan yang bersaing dalam memasarkan produk yang dimilikinya, semua perusahaan yang bergerak dalam dunia bisnis berlomba-lomba untuk dapat memenangkan persaingan yang semakin kuat.⁶ Persaingan bisnis yang sangat tajam tersebut merupakan tantangan bagi wirausaha untuk tetap berada dalam persaingan industri. Supaya berhasil, perusahaan harus melakukan tugasnya melebihi pesaing dalam memuaskan konsumen. Di samping banyaknya perusahaan atau industri besar yang ada di Indonesia saat ini, industri kecil pun ikut bermunculan terutama di lingkungan rumah tangga dan usaha tersebut termasuk usaha kecil. Usaha kecil merupakan salah

³ Sukanto Reksohadiprodjo, *Manajemen Produksi Dan Operasi* (Yogyakarta: BPFE, 2000) 3.

⁴ Arman Hakim Nasution, Yudha Prasetyawan, *Perencanaan dan Pengendalian Produksi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)1.

⁵ Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)10.

⁶ Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri*, cetakan ke 2 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)236.

satu sektor penting dalam memperkuat struktur ekonomi nasional. Keberadaan usaha kecil dan kegiatan pemasarannya mampu menciptakan masyarakat yang memiliki penghasilan mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain untuk memenuhi kebutuhannya.

Indonesia adalah merupakan negara yang memiliki keanekaragaman jenis kuliner yang dapat dikembangkan menjadi sebuah home industri di berbagai daerah indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa indonesia memiliki potensi yang besar pada usaha makanan yang menjadi makanan khas dan keistimewaan dari berbagai daerah yang ada di Indonesia. Potensi usaha makanan yang besar tersebut dapat dijadikan sebuah peluang untuk mengembangkan produk rumah tangga (home industri) menjadi sebuah usaha oleh-oleh makanan khas bagi para wisatawan.

Salah satunya yaitu dengan membentuk home industri yang bergerak dalam bidang usaha rumah tangga yang memproduksi makanan ringan berupa kerupuk Amplang yang ada di Desa Kertasada. Krupuk Amplang merupakan kerupuk yang terbuat dari ikan tengiri yang banyak diminati oleh masyarakat sehingga banyak yang dipasarkan ke luar daerah. Dengan usaha yang semakin berkembang dan banyak permintaan maka banyak produsen lain ikut memulai bisnis tersebut. Sehingga para produsen tersebut harus membentuk strategi bersaing agar usahanya terus berkembang dan bisa lebih unggul dari yang lain.

Peneliti tertarik untuk meneliti tentang ini karena persaingan yang dilakukan disana bergantung pada besar kecilnya pesaing, status dan kedudukan profesi serta rasa sehingga perusahaan yang mempunyai yang lebih besar status sosial lebih banyak mengeluarkan biaya untuk menarik pelanggannya. Salah satu cara yang dilakukan untuk menarik konsumen yaitu menjelang hari raya mereka memberikan diskon terhadap usaha yang dijualnya sehingga pesaing yang lain juga memikirkan

kemampuannya apakah bisa melakukan seperti yang dilakukan oleh perusahaan yang lebih besar.

Krupuk amplang adalah produk utama yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Kertasada. Banyak olahan makanan ringan yang ada di pasaran, Namun krupuk amplang mampu membuktikan bahwa produknya dapat berkembang dan bersaing dengan makanan ringan lainnya. Di Desa Kertasada terdapat lebih dari 8 usaha rumah tangga yang di jalankan. Dengan banyaknya usaha rumah tangga ini, tingkat persaingannya juga akan semakin ketat ditambah lagi dengan adanya keripik rajungan yang ada di Desa Kertasada juga, dengan produk dan bahan baku yang sama usaha kerupuk amplang ini harus senantiasa melakukan inovasi untuk merebut perhatian konsumen, dan mendapatkan keuntungan yang lebih baik. Oleh karena itu, saya tertarik untuk meneliti ini dengan mengangkat tema “Strategi Bersaing Home Industri Krupuk Amplang di Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep Dalam Perspektif Ekonomi Islam”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi bersaing home industri kerupuk amplang di Desa Kertasada Kec. Kalianget Sumenep ?
2. Bagaimana strategi bersaing home industri kerupuk amplang di Desa Kertasada Kec. Kalianget Sumenep dalam prespektif ekonomi islam?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini selain sebagai syarat untuk menyelesaikan program Strata 1 (S1) adalah:

1. Untuk mengetahui strategi bersaing home industri krupuk Amplang di Desa Kertasada Kec. Kalianget Sumenep.

2. Untuk mengetahui strategi bersaing home industri krupuk Amplang di Desa Kertasada Kec. Kalianget Sumenep dalam perspektif ekonomi islam.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk mendapatkan penambahan wawasan dan ilmu pengetahuan yang bersifat kontekstual, dengan demikian bagi peneliti mampu untuk menambah pengetahuan secara teoritis serta memperluas wawasan dengan cara mempelajari secara langsung serta mengetahui strategi bersaing dalam suatu usaha home industri krupuk amplang di Desa Kertasada Kec. Kalianget Kab. Sumenep.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan suatu sumber informasi dengan tujuan untuk menambah referensi bagi peneliti baik yang melakukan penelitian maupun yang sedang melakukan penelitian.

3. Bagi Universitas

Diharapkan bisa memberikan kontribusi berupa referensi ilmiah yang terpercaya serta dapat dipertanggungjawabkan, begitu juga diharapkan untuk dapat dijadikan sebagai informasi-informasi tambahan khususnya di bidang Studi Ekonomi Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang optimal. Sehingga dalam pembahasannya harus dilakukan secara runtut dan sistematis. Lima bab tersebut diantaranya :

BAB I: PENDAHULUAN. Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA. Pada bab ini membahas tentang strategi bersaing, home industri.

BAB III: METODE PENELITIAN. Pada bab ini yang membahas metode penelitian yang digunakan oleh peneliti.

BAB IV: PEMBAHASAN. Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan analisis data.

BAB V: PENUTUP. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.